

**Hati yang Selalu  
Mengampuni**

GP. SINDHUNATA, SJ

# UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA

**50** tahun  
1971 - 11 Juli 2021

Pusat Musik Liturgi Yogyakarta

## Musik yang Menggerakkan Hati

Yesus Keluar dari  
"Jebakan Batman"

**Harga  
Sebutir Batu**

Bijak  
Ber-TikTok

**Rp 20.000,00** - Luar P. Jawa Rp 22.000,00  
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 07 TAHUN KE-71, JULI 2021  
[utusan.id](http://utusan.id)



# UTUSAN

## Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987  
**Penerbit:** Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** G.P. Sindhunata, S.J. **Koordinator Umum:** Slamet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Satya Putranta **Redaktur:** Bambang Shakuntala, Francisca Triharyani **Kontributor:** Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Keuangan:** Ani Ratna Sari **Iklan:** Slamet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramuriyanto, Maria Dwi Jayanti **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 **Telp & Fax.:** (0274) 546811, **Mobile:** 085729548877, **E-mail Administrasi:** utusan.adisi@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Percetakan:** PT Kanisius Yogyakarta.

### CARA BERLANGGANAN

Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa @ Rp 20.000,- langganan 12 bulan Rp 240.000,- Luar P. Jawa @ Rp 22.000,- langganan 12 bulan Rp 264.000,- (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.



Majalah Utusan



@majalahutusan



085729548877



utusan.id



Cover Foto

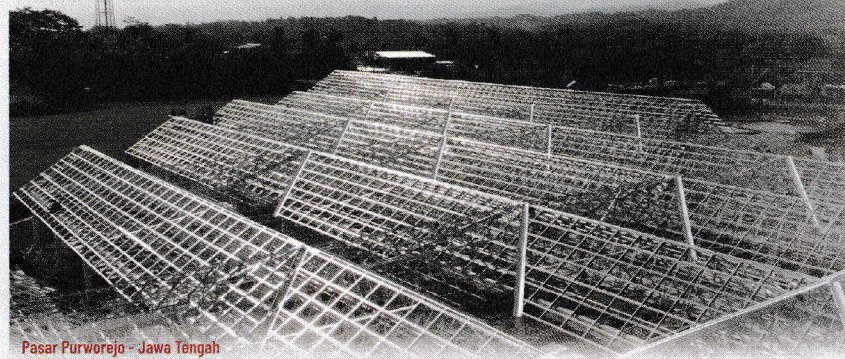
: Romo Karl-Edmund Prier, SJ  
: Slamet Riyadi

Padupan Kencana .....	2	Parenting .....	18
Pembaca Budiman .....	3	Pustaka .....	19
Bejana .....	5	Menjadi Sehat .....	20
Latihan Rohani .....	8	Pelita .....	21
Katekese Doa .....	9	Jendela .....	22
Liturgi .....	10	Keranjang .....	24
Kitab Suci .....	11	Udar Rasa .....	26
Katekese .....	12	Literasi .....	28
Pewartaan .....	13	Kelingan .....	29
Papan Tulis .....	14	Seninjong .....	30
Pengalaman Doa .....	16	Taruna .....	34
Hidup Bakti .....	17	HaNa .....	36
		Pak Krumun .....	Cover 3

### PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
2. Transfer : ☐ Bank BCA Cab. Jl. Jend. Sudirman, Yogyakarta Rek. No. 037-0285-110, a.n. Sindhunata. ☐ Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata.

Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.



Pasar Purworejo - Jawa Tengah

## PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA

Lightweight Steel Pre-Engineered Building Fabricator

Jl. Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman 55582

☎ (0274) 897 046/ 048

✉ ktpgalva@gmail.com

🌐 www.galvasteel.co.id



**GALVASTEEL GALVA PRO**  
— YANG TERBAIK DARI ANAK BANGSA UNTUK BANGSA —



## Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :



0823 3168 5758



@dapurbupati



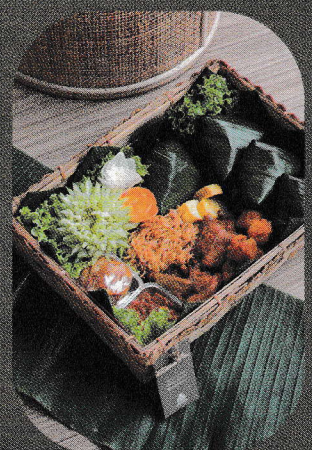
Jl. Kabupaten no.131,  
Sleman, Yogyakarta



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 2 porsi  
Rp 120.000



Tumpeng Nasi Kuning start from : Rp 450.000 bisa custom order sesuai keinginan anda

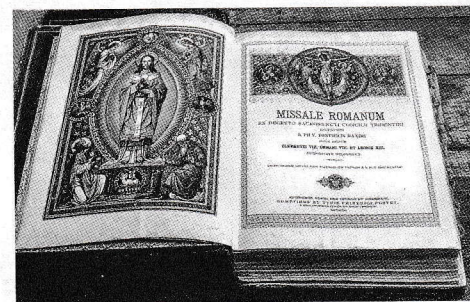


Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 4 porsi  
Rp 200.000



# Pedoman Penerjemahan Teks Liturgi (1)

Mario Tomi Subardjo, SJ



Gereja Katolik Indonesia sudah beberapa kali mengeluarkan terjemahan atas *Ordo Missae* dari *Missale Romanum* Paus Paulus VI. Terjemahan itu akrab disebut sebagai Tata Perayaan Ekaristi (TPE). Produk-produk terjemahan itu meliputi buku *Aturan Upacara Misa* dan TPE edisi tahun 1979, 2005, dan yang terbaru tahun 2020. Masing-masing edisi merupakan usaha Gereja Indonesia dalam mewujudkan salah satu agenda pembaruan liturgi Konsili Vatikan II yaitu penggunaan bahasa pribumi sebagaimana tertuang dalam Konstitusi Liturgi *Sacrosanctum Concilium* (SC) artikel nomor 36.

Alangkah menarik untuk menyandingkan produk-produk terjemahan *Ordo Missae* dalam bahasa Indonesia. Kita melihat dan mengalami perubahan-perubahan drastis dari TPE tahun 1979 ke edisi tahun 2005 dan 2020. TPE 1979 lebih lentur dalam terjemahan dan adaptasi. Ada lebih banyak bagian di mana umat ikut mengucapkan doa-doa. Kita pantas bertanya mengapa ada perubahan-perubahan besar dalam edisi-edisi TPE bahasa Indonesia sementara teks asli *Ordo Missae* dari *Missale Romanum* Paus Paulus VI tidak banyak berubah meski buku *Missale Romanum* tersebut sudah

mengalami revisi pada tahun 1975, 2002, dan 2008?

Pertanyaan di atas menarik untuk ditanggapi. Ada setidaknya dua jawaban utama. Jawaban pertama terkait dengan pedoman penerjemahan teks liturgi dan yang kedua terkait dengan kewenangan pengesahan terjemahan (Hal ini sudah ditegaskan lagi dalam *Motu Proprio Magnum Principium* tahun 2017 oleh Paus Fransiskus). Baik soal pedoman penerjemahan maupun kewenangan pengesahan terjemahan teks saling terkait meski pedoman penerjemahan lebih fundamental. Pedoman penerjemahan yang berbeda menghasilkan produk terjemahan yang berbeda pula.

Setelah Konsili Vatikan II, ada dua instruksi mengenai pedoman penerjemahan teks liturgi. Instruksi pertama bernama *Comme le prévoit* (CP) yang terbit tahun 1969 dan instruksi kedua bernama *Liturgiam Authenticam* (LA) yang terbit tahun 2001. LA menganulir CP. Apa yang menjadi perbedaan mendasar dari kedua instruksi ini sehingga berdampak besar pada terjemahan TPE kita? Mari kita lihat dua instruksi penerjemahan teks itu satu per satu.

Instruksi penerjemahan teks liturgi yang pertama adalah *Comme le prévoit* (CP). CP diterbitkan oleh sebuah komisi bernama *Consilium ad Exsequendam Constitutionem de Sacra Liturgia* yang dibentuk oleh Paus Paulus VI pada tanggal 25 Januari 1964, dua bulan setelah diundangkannya SC. Tugas utama komisi adalah mewujudkan pembaruan liturgi yang ditetapkan dalam SC. CP adalah salah satu dokumen implementasi pembaruan liturgi Konsili Vatikan II soal penggunaan bahasa pribumi sebagaimana tertuang dalam SC 36.

Apa yang khas dari CP? CP artikel nomor 1 menyadari soal kemendesakan adanya terjemahan teks liturgi yang disadari sebagai misiewartakan pesan keselamatan Allah. Ukuran kesetiaan dalam terjemahan teks liturgi tidak bisa dinilai hanya berdasarkan kesesuaian literer pada teks asli, melainkan juga pada kemampuan mengomunikasikan dengan setia makna atau pesan teks asli kepada umat yang akan menggunakan terjemahan tersebut (CP no. 6). Keberhasilan terjemahan terletak pada keberhasilan menerjemahkan konteks. Tujuan terjemahan teks menurut CP artikel nomor 15 adalah melayani umat yang akan menggunakan terjemahan. Untuk mencapai tujuan ini, CP menyatakan perlunya adaptasi dalam proses terjemahan teks berbahasa Latin ke dalam bahasa yang dituju (CP no. 21).

CP banyak mengutip pernyataan Paus Paulus VI dalam sambutannya kepada para peserta seminar terjemahan teks liturgi di Roma pada tahun 1965, sembari menegaskan bahwa terjemahan yang baik adalah bentuk pelayanan kepada umat Allah. Paus Paulus VI secara terang-terangan mengatakan bahwa jenis bahasa terjemahan yang dipilih adalah bahasa yang umum dipakai oleh umat yang akan menggunakan teks tersebut. Paus Paulus VI menyebut kriteria terjemahan yang baik adalah terjemahan yang jelas, sederhana, dan bisa dipahami oleh semua, termasuk oleh anak-anak. Terjemahan teks liturgi seharusnya tidak rumit dan tidak memerlukan banyak penjelasan. ●

Mario Tomi Subardjo, SJ

Dosen Prodi Pendidikan Keagamaan Katolik  
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta